

ABSTRAK

Viktimologi hadir untuk menjawab setiap permasalahan yang dapat mengetahui peran korban yang tentunya harus mendapatkan sebuah perlindungan dalam setiap kasus-kasus kejahatan yang terjadi di sekitarnya. Viktimologi bukan hanya mempelajari tentang korban semata, akan tetapi senantiasa pula mengkaji masalah korban dengan lebih komprehensif dan pula mengkaji permasalahan korban karena penyalahgunaan kekuasaan dan hak-hak asasi manusia. Terorisme adalah puncak dari aksi kekerasan, kadang kala kekerasan terjadi tanpa teror, tetapi tidak ada teror tanpa kekerasan. Aksi dari teror ataupun terorisme bermaksud ingin menciptakan sensasi agar masyarakat luas memperhatikan apa yang diperjuangkan oleh kelompok-kelompok teroris. Adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah apa saja faktor-faktor penyebab tidak terpenuhinya hak-hak korban tindak pidana terorisme dan bagaimana upaya perlindungan dan pemenuhan hak-hak terhadap korban tindak pidana terorisme. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penyebab tidak terpenuhinya hak-hak korban tindak pidana terorisme dan untuk mengetahui upaya perlindungan dan pemenuhan terhadap korban tindak pidana terorisme. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode Yuridis Normatif, yang tujuannya mengkaji dan meneliti data sekunder berupa peraturan perundang-undangan, asas-asas hukum, pengertian-pengertian hukum. Adapun hipotesa penulis adalah sejauh ini proses penegakan hukum pidana terhadap tindak pidana terorisme belum bertujuan untuk memenuhi hak-hak korban karena masih berfokus pada menghukum pelaku tindak pidana.

Kata Kunci: Viktimologi, Korban, Terorisme

ABSTRACT

Victimology is present to answer any problems that can know the role of victims who must certainly get a protection in every case of crime that is happening in the vicinity. Victimology not only learn about the victims, but always review the victim's problem more comprehensively and also examine the victim's problems because of misuse of power and human rights. Terrorism is the culmination of violent action, sometimes violence occurs without terror, but there is no nonviolent terror. The action of terror or terrorism intends to create a sensation in order for the wider community to pay attention to what is fought by terrorist groups. The problems raised in this study are what are the factors that have not fulfilled the rights of victims of criminal acts of terrorism and how the protection and fulfillment of rights against victims of criminal acts of terrorism. The purpose of this research is to determine the factors that cause the victim's rights to the victims of criminal acts of terrorism and to know the protection and fulfillment of victims of criminal acts of terrorism. In this study, the author uses the juridical method of normative, whose aim is to examine and examine secondary data in the form of legislation, legal principles, legal notions. The hypothesis of the authors is by far the process of criminal law enforcement against criminal acts of terrorism has not aimed to fulfill the rights of victims because it still focuses on punishing perpetrators of criminal acts.

Keywords: Victimology, Victims, Terrorism





